

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi S1 Keperawatan,
Fakultas Kesehatan
Skripsi, Februari 2023
Intan Aulia Muna
011191038

ABSTRAK

PENGARUH GUIDED IMAGERY TERHADAP KECEMASAN PRE OPERASI PASIEN FRAKTUR DI RUMAH SAKIT ORTOPEDI PROF. DR. R. SOEHARSO SURAKARTA

Latar Belakang Kasus fraktur yang disebabkan oleh cedera antara lain karena terjatuh, kecelakaan lalu lintas dan trauma benda tajam atau tumpul. kecemasan sebelum operasi menyebabkan adanya peningkatan denyut jantung, tekanan darah, frekuensi nafas perubahan energi pasien adalah efek dari kecemasan yang pada akhirnya dapat merugikan pasien karena akan berdampak pada pelaksanaan operasi. Terapi *guided imagery* adalah suatu teknik yang menggunakan imajinasi individu dengan imajinasi terarah untuk mengurangi stres. fraktur di Indonesia adalah insiden terbesar ketiga dibawah penyakit jantung koroner Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kecemasan sebelum dan sesudah Terapi Guided Imagery di Rumah Sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta.

Metode Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *quasi Experimental Design* dengan rancangan *Non-equivalent pre post with control group design* yang dilakukan di Rumah Sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta di bulan febuari-april 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien fraktur ekstremitas yang akan menjalani operasi di ruang perawatan. Teknik pengambilan sampel menggunakan mengurutkan nomor 1-35 dengan jumlah sampel sebanyak 35 responden, instrumen yang digunakan adalah kuesioner 14 soal. Analisa data menggunakan *uji paired T Test*.

Hasil Penelitian diketahui analisa bivariat menunjukkan kecemasan dengan $p\text{-value } 0,000 < \alpha (0,05)$, yang berarti ada perbedaan antara kecemasan sebelum dan sesudah terapi Guided Imagery pada Pasien Fraktur Pre Operasi.

Simpulan pasien dapat menerapkan Terapi Imagery dilingkungan rumah maupun dilingkungan rumah sakit, lingkungan masyarakat dan lingkungan keluarga untuk menurunkan kecemasan.

Kata Kunci : Kecemasan, Terapi Imagery, Pasien Fraktur Pre Operasi

Kepustakaan : 54 (2013-2022)

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi S1 Keperawatan,
Fakultas Kesehatan
Skripsi, Februari 2023
Intan Aulia Muna
011191038

ABSTRACT

THE EFFECT OF GUIDED IMAGERY ON PREOPERATIVE ANXIETY IN FRACTURE PATIENTS AT ORTHOPEDIC HOSPITAL PROF. DR. R. SOEHARSO SURAKARTA

Background Fracture cases caused by injuries include falls, traffic accidents and sharp or blunt trauma. Anxiety before surgery causes an increase in heart rate, blood pressure, respiratory rate, changes in the patient's energy which can ultimately harm the patient because it will have an impact on the implementation of surgery. Guided imagery therapy is a technique that uses individual imagination with directed imagination to reduce stress. Fracture in Indonesia is the third largest incident under coronary heart disease. This study aims to determine the difference in anxiety before and after Guided Imagery Therapy at Orthopedic Hospital. Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta.

This research method was quantitative research with a quasi-Experimental Design approach with a Non-equivalent pre post with control group design conducted at Orthopedic Hospital. Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta in February-April 2023. The population in this study was limb fracture patients who underwent surgery in the treatment room. The sampling technique used sorting numbers 1-35 with the total samples of 35 respondents, the instrument used 14 questions in the questionnaire. Data analysis used paired T test.

The research results : bivariate analysis showed anxiety with p-value of $0.000 < \alpha (0.05)$, which meant the difference between anxiety before and after Guided Imagery therapy in Preoperative Fracture Patients.

In conclusion : Patients can apply Imagery Therapy at home and in the hospital environment, community environment and family environment to reduce anxiety.

Keywords: Anxiety, Imagery Therapy, Preoperative Fracture Patients

Literatures : 54 (2013-2022)